

yang semenjak awal memiliki visi sebagai pusatnya *Islamic Studies* bagi masjid-masjid di Surabaya, dan terutama di sekitar al-Akbar. Maka bukannya menjadi kompetitor yang memiliki hubungan persaingan atau *vis a vis* sehingga rebutan jama'ah, malah harus menjadi mitra strategisnya.

Masjid al-Akbar harus mampu mengayomi, memberikan contoh dan menjadi rujukan dalam pengelolaan masjidnya, misalnya saja salah satu upaya perwujudan dari visi itu adalah munculnya forkomas²⁵, yang sampai sekarang masih aktif digalakkan. Karena remas juga bagian dari masjid al-Akbar Surabaya maka harus juga mengikuti kaidah tersebut, maka dalam proses rekrutmen atau pengadaan anggotanya juga tidak boleh dibatasi hanya segelintir remaja di sekitar al-Akbar saja²⁶. Peneliti menganggap hal ini merupakan indikasi faktor internal yang harus diperhatikan oleh Remaja Masjid juga, yakni mempertimbangkan visi dan misi dari Masjid al-Akbar sendiri.

Oprec lebih banyak digunakan sebagai sistem seleksi mengenai keseriusan calon pengurus, instrumennya adalah lewat *tora* akan bisa terlihat siapa yang serius dan tidak, hal ini didasarkan evaluasi atas *oprec* sebelumnya susahny menemukan anggota yang serius mengabdikan di remas tanpa dibayar. Dalam *tora* sendiri terdapat beberapa point penting seperti pengenalan remas mulai dari filosofisnya Remas itu ada di masyarakat, peran dan fungsinya dalam mendakwahkan nilai-nilai Islam, posisi remas dalam naungan masjid Al-Akbar

²⁵ Forum Komunikasi Masjid, yang memiliki peranan melakukan pendataan masalah dan kebutuhan masjid – masjid yang menjadi rekanan masjid Agung, lalu dari situlah masjid agung akan membantu sesuai dengan yang dibutuhkan.

²⁶ Ust. A.C.I, *Wawancara Studi Pendahuluan*, Kantor Pengurus Masjid Al-Akbar Lt. 3 Surabaya, 31 Oktober 2016.

salah satu unit bisnis sendiri membutuhkan ilmu analisis keputusan strategis bila menghendaki bahwa program kerjanya akan berhasil, sebagaimana pendapat Salusu di atas bahwa organisasi non profit juga membutuhkan kemampuan analisis keputusan strategis, maka secara teoritis penelitian akan menjadi salah satu karya yang mungkin mampu mengisi lubang pengetahuan dalam bidang manajemen dakwah. Dengan demikian maka perkembangan keilmuan di dalam manajemen dakwah akan sama cepatnya seperti ilmu sosial lainnya. Kenyataannya sejauh yang peneliti ketahui referensi mengenai Remas dalam membuat program kerja harus melewati pertimbangan strategik supaya mendapatkan keuntungan, masalah sangat sedikit bila tidak boleh disimpulkan tidak ada. Karena itu penelitian ini barangkali diharapkan mampu mengisi kekosongan tersebut.

2. Manfaat Praksis

Hasil penelitian ini utamanya nantinya juga diharapkan akan bisa menjadi masukan bagi remas al-Akbar, namun yang terpenting adalah adanya penelitian ini nantinya akan mampu dijadikan pijakan atau kalau boleh disebutkan sebagai guiding bagi remaja masjid se-Surabaya yang membutuhkan atau sedang membuat program strategis mulai dari identifikasi, pengembangan dan penyelesaian sehingga dengan adanya program tersebut, bukannya kegiatan remasnya menjadi sepi atau mati suri namun justru sebagaimana yang diharapkan sebagai salah satu pilar utama masjid sebagai intitusi dakwah Islam terbesar, Remas akan mampu menjadi daya tarik bagi remaja-remaja muslim, dengan

bahwa strategi dakwah yang dilakukan Masjid Nasioanal Al-Akbar Surabaya dalam mempersatukan umat Islam periode kepengurusan 2010-2015 adalah lebih mengedepankan pemaksimalan seluruh fungsi masjid dimana masjid tidak hanya sebagai tempat sholat semata. Melainkan fungsi sebagai pusat pendidikan, sebagai pusat perekonomian, sebagai pusat seni dan budaya dan terkhusus sebagai pusat persatuan ukhuwah umat Islam. Seperti yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Selain banyak faktor yang mendukung, Di dalam menjalankan kegiatan dakwahnya MAS juga mengalami beberapa masalah atau kendala. Sementara tema yang peneliti angkat adalah mengenai pertimbangan stratejik Remaja Masjid Al-Akbar Surabaya periode 2014-2015³⁴, tidak banyak kesamaan selain dari tempat penelitian yang sama-sama dilakukan di masjid al-Akbar Surabaya, sementara perbedaan dengan penelitian ini sangatlah banyak, diantaranya: subjek penelitian berbeda bahwa penelitian yang akan dilakukan mengambil remaja masjid sebagai subjek penelitian, fokus penelitian juga berbeda bila penelitian yang dilakukan oleh saudara Alim Puspianto berfokus pada deskripsi strategi masjid agung dalam mempersatukan umat Islam, maka penelitian saya berfokus membuktikan pertimbangan apa saja yang dimasukkan sebagai bahan pengambilan keputusan strategis dari program OPREC remas al-Akbar Surabaya masa bakti 2014-2016.

³⁴ Alim Puspianto, "Strategi Dakwah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya Dalam mempersatukan Umat Islam" (Tesis--Universitas Sunan Ampel, Surabaya, 2014), vi.

2. Tesis yang berjudul Perencanaan Strategis Biro Dakwah Pondok Pesantren al-Amien Prendua Sumenep Madura Jawa Timur Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana penyusunan perencanaan strategis organisasi biro dakwah yang berada di sebuah yayasan dilakukan. Latar penelitian diambil di Pondok Pesantren al-Amien Prenduan yang telah berhasil mencapai prestasi sebagai sebuah lembaga pendidikan dan dakwah yang sangat tersohor di Madura, Jawa, Sumatra, Kalimantan dan bahkan diseluruh Indonesia. Fokus penelitian ini ditekankan pada bagaimana proses perencanaan strategis dilakukan dalam upaya menghasilkan program yang berkualitas dapat diterima masyarakat dan bermanfaat. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif dengan rancangan studi kasus. Data penelitian diperoleh melalui pengamatan berperan serta, wawancara mendalam, dan observasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling kemudian berlanjut snowball sampling. Biro Dakwah dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor-faktor pendukungnya adalah sistem organisasi yang baik, kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang baik, budaya Madura yang menempatkan pesantren sebagai lembaga terpercaya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan kuantitas SDM yang dimiliki oleh Biro Dakwah dan ketersediaan dana untuk pengembangan yang tersedia masih minim. Untuk mengembangkan faktor pendukung biro dakwah melaksanakan beberapa hal, diantaranya membangun komunikasi organisasi yang baik secara internal maupun eksternal, meningkatkan kualitas SDM

dengan kursus dan pelatihan, mengembangkan program dakwah yang variatif dan inovatif. Sedangkan untuk mengatasi faktor penghambat, langkah yang diambil adalah melakukan proses kaderisasi berjenjang untuk meningkatkan kuantitas SDM dan mencari sumber dana tambahan dari unit usaha mandiri dan kerjasama dengan pihak lain. Penelitian ini menghasilkan temuan tesis, yaitu :“managemen sebuah organisasi dapat dilakukan dengan baik melalui perencanaan strategis dengan peramalan, pemrograman, pelibatan serta pengambilan keputusan yang bersifat tradisional-*partisipatoris*”³⁵. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan yaitu sama-sama mengeksplanasikan mengenai pertimbangan-pertimbangan stratejik apa saja yang digunakan dalam memunculkan program dakwah tertentu, namun program dakwah yang akan dikaji oleh peneliti adalah mengenai pertimbangan memunculkan OPREC sebagai salah satu program stratejik remas al-Akbar, sedangkan penelitian tersebut *mengekplanasi* rencana stratejik makro dari suatu lembaga dakwah, setting latar peneltian yang diambil juga berbeda hal ini juga *mengafirmasikan* bahwa subjek dan objek penelitian juga berbeda. Dalam hal metode penelitian terutama menetapkan informan ada perbedaan yang signifikan dimana penelitian tersebut menetapkan sumber informannya campuran yaitu *purposive* dan *random*,

³⁵ Amin, “Perencanaan Strategis Biro Dakwah Pondok Pesantren Al-Amien Prendua Sumenep Madura Jawa Timur Indonesia” (Tesis--Universitas Sunan Ampel, Surabaya, 2014), 1.

diungkap adalah: evaluasi terhadap program *oprec* sebelumnya, evaluasi terhadap tujuan dan sasaran *oprec* serta perumusan masalah-masalah, lalu fase berikutnya adalah pengembangan dalam perumusan program *oprec*, maka yang akan diungkap: penyimakan dengan seksama faktor yang berpengaruh dalam lingkungan internal dan kemudian dipilih sebagai faktor stratejik berupa kelemahan dan kekuatan, penyimakan dengan seksama faktor yang berpengaruh dalam lingkungan eksternal dan kemudian dipilih sebagai faktor stratejik berupa peluang dan ancaman, analisis *SWOT* yang dilakukan dan fase terakhir adalah fase penyelesaian dalam program *oprec*, maka yang akan diungkap adalah perumusan alternatif-alternatif strategi, pemilihan alternatif yang disebut dengan keputusan stratejik. (3) Akhir (*closing*), pada tahap ini peneliti akan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak dan memberikan cinderamata.

2. Dokumentasi, kajian dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan program *oprec*. Kajian ini dilakukan dengan mempelajari sumber-sumber tertulis seperti buku-buku catatan, laporan-laporan, teks chatting serta dokumen lainnya yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Alat penelitian yang digunakan dalam dokumentasi ini adalah *tape recorder* (alat rekam), kamera, scanner dan media sosial seperti *whatsapp*, sms, telegram dan sejenisnya.

analisis penelitian-penelitian terdahulu sehingga diketahui positioning penelitian ini pada topik atau bidang keilmuan yang dikaji.

Bab III berisi tentang objek penelitian yaitu deskripsi Remaja Masjid al-Akbar Surabaya. Pada bagian ini dipaparkan mengenai profil Remaja Masjid al-Akbar sebagai objek penelitiannya. Sekaligus juga akan membahas mengenai program *open recruitmen* yang diambil melewati pertimbangan keputusan *strategic*.

Bab IV berisikan deskripsi pengambilan keputusan *strategic* program *open recruitmen* Remaja Masjid al-Akbar Surabaya yang memberikan analisa data-data lapangan dari Bab III, dengan landasan teori di Bab II, serta bagaimana analisa tersebut menjawab rumusan masalah penelitian ini.

Bab V tentang Penutup, mendeskripsikan kesimpulan akhir penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran bagi stakeholder terkait dengan penelitian-penelitian selanjutnya.